

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini pendidikan adalah salah satu faktor mutlak yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam terlaksananya proses belajar. Negara Indonesia sebagai Negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan adalah dengan pendidikan.

Menurut Suardi (2012: 1) “Pendidikan merupakan sarana yang menumbuh-kembangkan potensi-potensi kemanusiaan untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna”. Menurut Djamarah (2005:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”.

Menurut Subadi (2010:1)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan, serta kedewasaan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan bakat dan potensi diri agar dapat terarah dengan baik maka perlu bimbingan yang profesional oleh guru atau dosen.

Kampus merupakan sarana bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar yang lebih intensif. Dosen harus menciptakan suasana belajar yang menarik bagi mahasiswa. Sehingga mahasiswa memiliki rasa ketertarikan yang tinggi serta memiliki dorongan belajar yang kuat yang disebut motivasi. Pada dasarnya motivasi adalah dorongan untuk berperilaku. Motivasi belajar perlu dimiliki oleh setiap individu karena tanpa adanya motivasi maka proses

belajar yang tersusun dan terencana secara sistematis tidak akan berjalan dengan baik. Motivasi belajar akan terlihat ketika seseorang berada pada lingkungan kelas yang baik serta pengelolaan kelasnya yang rapi yang mampu mengantarkan proses belajar yang mampu memberikan pengaruh positif dan fasilitas belajar yang mampu menunjang terbentuknya semangat belajar dalam kelas. Menurut Fahmi (2013: 12) “Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan”. Sedangkan menurut Hamzah (2008:1) “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”.

Perkembangan motivasi peserta didik untuk belajar memiliki tingkat perbedaan dari satu orang dengan orang lainnya. Motivasi belajar akan terbentuk atau timbul bergantung pada proses yang terjadi ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Selain itu, keberhasilan mewujudkan motivasi belajar dapat pula didukung dengan adanya peran motivator yang mampu memahami karakter pribadi setiap orang, dengan kata lain seorang pengajar kaitannya dalam proses pembelajaran harus mampu mengantarkan peserta didiknya pada pengelolaan kelas yang memiliki pengaruh nyaman atau kondusif terhadap berhasilnya proses pembelajaran dan mampu memberikan fasilitas belajar yang memadai dalam perkembangan yang signifikan untuk meraih motivasi belajar peserta didik.

Sosiologi Pendidikan sebagai salah satu mata kuliah yang mengajarkan pada mahasiswa tentang interaksi manusia dalam masyarakat atau kelompok. Sosiologi Pendidikan merupakan mata kuliah yang penting dan wajib diajarkan kepada mahasiswa tingkat awal karena merupakan mata kuliah yang mengajari mahasiswa berinteraksi dengan orang lain. Sosiologi pendidikan mencakup berbagai hal masalah sosial yang ada pada kenyataan sekarang ini.

Ketika dosen memasuki kelas dan akan melaksanakan proses mengajar, yang menjadi pusat perhatian pertama yaitu keadaan kelas. Kelas

dikatakan siap untuk dipakai dalam proses belajar jika dalam keadaan yang baik, maka pengelolaan kelas untuk proses pembelajaran sangat diperlukan. Menurut Sudirman (dalam Djamarah 2006:172) pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Selain itu, agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu proses belajar agar mahasiswa termotivasi untuk belajar. Sebagai realisasinya Pemerintah membuat beberapa peraturan dan perundang-undangan, diantaranya UUSPN No.20 Tahun 2003. Fasilitas pendidikan diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi:

Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban mahasiswa.

Fasilitas belajar merupakan faktor penentu terbentuknya motivasi belajar mahasiswa. Fasilitas tersebut memiliki berbagai bentuk diantaranya, media atau alat pembelajaran, sumber atau bahan pelajaran, dan pendidik yang berfungsi sebagai fasilitator demi terbentuknya motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar di dalam suatu forum atau kelas harus dibangun dengan seimbang agar timbul motivasi belajar dan terselenggara proses belajar sesuai yang diharapkan.

Adanya pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar mampu mempengaruhi motivasi belajar individu kaitannya mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam perkuliahan suatu mata kuliah. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini maka peneliti berusaha mengkaji PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dibentuk setelah adanya latar belakang masalah yang menggambarkan adanya sasaran penelitian. Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti membatasi penelitian hanya pada :

1. Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Subyek Penelitian adalah mahasiswa mata kuliah Sosiologi Pendidikan angkatan 2013.
3. Obyek Penelitian
  - a. Pengelolaan kelas
  - b. Fasilitas belajar
  - c. Motivasi belajar

## **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Sosiologi Pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar Sosiologi Pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar Sosiologi Pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar Sosiologi Pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar Sosiologi Pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar Sosiologi Pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah.
  - b. Bagi Universitas  
Dapat melengkapi pengetahuan secara teoritis dan praktis berkaitan dengan pengetahuan tentang motivasi belajar mahasiswa.
  - c. Bagi mahasiswa  
Sebagai bahan informasi dan masukan mengenai motivasi belajar mahasiswa.